Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Konstruksi Realitas Sosial Tentang Penindasan Terhadap Anak Perempuan Dalam Film Serial India Anandhi Di Antv

Ulfa Nanda Fauziah

Deskripsi Lengkap: http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74217&lokasi=lokal

---

Abstrak

Televisi menjadi salah satu media massa elektronik yang paling diminati. Karena sifatnya yang audio visual. Banyak stasiun televisi yang berlomba ? lomba menayangkan sebuah tayangan yang bisa menarik pemirsanya. Stasiun televisi ANTV menarik penontonnya dengan tayangan serial India. Salah satunya berjudul Anandhi, yang menghadirkan cerita tentang tradisi pernikahan dini untuk anak perempuan di India. Penelitian ini mengkaji konstruksi realitas sosial tentang penindasan terhadap anak perempuan di film serial India Anandhi di ANTV.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori konstruksi realitas social untuk memahami bagaimana film serial India Anandhi mengkosntruksi penindasan terhadap anak perempuan. Peneliti juga menggunakan teori gender untuk melihat berbagai penindasan yang disebabkan oleh perbedaan gender.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian .deskriptif dan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis isi kualitatif sebagai metode utama dalam mengungkapkan konstruksi realitas sosial tentang penindasan terhadap anak perempuan dalam film serial India Anandhi di ANTV.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penindasan terhadap anak perempuan yang dikonstruksikan dalam film serial India Anandhi. Pada episode 1 sampai dengan 5, terdapat 17 adegan yang menggambarkan penindasan terhadap anak perempuan. Di antaranya pernikahan dini, larangan bersekolah, pemaksaan, anak perempuan tidak penting dalam keluarga, dan penindasan yang terstruktur terhadap anak perempuan, seperti menutupi pernikahan dini dari aparat penegak hukum. Hal tersebut tidak hanya terjadi di pelosok India, tetapi juga terjadi di pelosok Indonesia yang kurang tingkat pendidikan dan tingginya kemiskinan.